

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MODEL 333 (Tiga Kelas, Tiga Mata Pelajaran, Tiga Ruangan)**

Satuan Pendidikan : SD IT Al Kautsar
 Kelas/Semester : IV, V dan VI/1 (Satu)
 Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
 4. Sehat itu Penting
 4. Globalisasi
 Subtema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku
 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah
 Manusia
 2. Globalisasi dan Manfaatnya
 Pembelajaran ke : 3
 3
 3
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 IPS
 IPA
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

Melalui membaca dongeng, peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur intrinsik dongeng dengan tepat.

IPS

Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan berbagai bentuk interaksi manusia dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi dengan benar.

IPA

Melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan 3 perubahan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas IV	Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas V	Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas VI	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Introduksi: Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak peserta didik	1. Introduksi: Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak peserta didik	1. Introduksi: Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak peserta didik	10 menit

	berdo'a, dan mengecek kehadiran. 2. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. 3. Orientasi: Peserta didik mengamati guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Motivasi: Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu "Di Sini Senang Di Sana Senang"	berdo'a, dan mengecek kehadiran. 2. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. 3. Orientasi: Peserta didik mengamati guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Motivasi: Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu "Di Sini Senang Di Sana Senang"	berdo'a, dan mengecek kehadiran. 2. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. 3. Orientasi: Peserta didik mengamati guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Motivasi: Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu "Di Sini Senang Di Sana Senang"	
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang pengertian dongeng dan unsur-unsur intrinsiknya. 2. Guru meminta siswa membaca dongeng "Kisah Itupwa Si Pengrajin Kayu". 3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 4. Peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompoknya tentang dongeng Kisah Itupwa Si Pengrajin Kayu".	1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang berbagai bentuk interaksi manusia dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi. 2. Guru menunjukkan gambar berbagai interaksi manusia. 3. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan LKPD 2. 4. Peserta didik mengelompokkan gambar ke dalam berbagai jenis interaksi manusia. 5. Peserta didik menempelkan gambar tersebut sesuai dengan jenis interaksinya.	1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang perubahan energi listrik. 2. Peserta didik mengamati guru mendemonstrasikan perubahan energi listrik pada kipas angin. 3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 4. Peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompoknya sesuai LKPD 3. 5. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama jawaban LKPD 2.	75 menit

	<p>sesuai LKPD 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. 6. Guru memberi <i>reward</i> berupa bintang prestasi kepada peserta didik yang aktif. 7. Guru memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) terhadap jawaban peserta didik. 8. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk 123 sebagai <i>ice breaking</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 7. Guru memberi <i>reward</i> berupa bintang prestasi kepada peserta didik yang aktif. 8. Guru memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) terhadap jawaban peserta didik. 9. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk 123 sebagai <i>ice breaking</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. 7. Guru memberi <i>reward</i> berupa bintang prestasi kepada peserta didik yang aktif. 8. Guru memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) terhadap jawaban peserta didik. 9. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk 123 sebagai <i>ice breaking</i>. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Evaluasi Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. 3. Refleksi Guru membagikan lembar refleksi yang harus diisi oleh peserta didik. 4. Tindak Lanjut Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di rumah. 5. Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Evaluasi Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. 3. Refleksi Guru membagikan lembar refleksi yang harus diisi oleh peserta didik. 4. Tindak Lanjut Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di rumah. 5. Penutup Guru menutup pelajaran dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Evaluasi Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. 3. Refleksi Guru membagikan lembar refleksi yang harus diisi oleh peserta didik. 4. Tindak Lanjut Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di rumah. 5. Penutup 	20 e ni t

	Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a dan mengucapkan salam.	mengajak peserta didik berdo'a dan mengucapkan salam.	Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a dan mengucapkan salam	
--	---	---	--	--

C. Penilaian

No	Mupel	Domain	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Bahasa Indonesia	Sikap	Kompetensi sikap dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring (<i>nurturant effect</i>)	
		Pengetahuan	Tes	Soal Evaluasi, kunci jawaban, pedoman penskoran, dan pedoman penilaian.
		Keterampilan	Non-Tes Produk	LKPD 1, kunci jawaban, pedoman penskoran, dan pedoman penilaian.
2.	IPS	Sikap	Kompetensi sikap dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring (<i>nurturant effect</i>)	
		Pengetahuan	Tes	Soal Evaluasi, kunci jawaban, pedoman penskoran, dan pedoman penilaian.
		Keterampilan	Non Tes-Produk	LKPD 2, kunci jawaban, pedoman penskoran, dan pedoman penilaian.
3.	IPA	Sikap	Kompetensi sikap dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring (<i>nurturant effect</i>)	
		Pengetahuan	Tes	Soal Evaluasi, kunci jawaban, pedoman penskoran, dan pedoman penilaian.
		Keterampilan	Non Tes-Produk	LKPD 3, kunci jawaban, pedoman penskoran, dan pedoman penilaian.

Mengetahui
Kepala SD IT Al Kautsar,

Kendal, 22 Mei 2021
Guru Kelas VI (Enam),

Eko Widyono, S.Pd.

Siti Amaranthi Andam, S.Pd., M.Si.

Daftar Lampiran

1. Alat Peraga dan Sumber Belajar
2. Bahan Ajar
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Instrumen Penilaian

Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media :
 - *Power point*
 - LCD proyektor
 - Laptop
 - Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) 1 s.d. 4
 - Lagu “Gotong Royong” cipt. guru
2. Alat/bahan :
 - Gambar berbagai interaksi sosial
 - Gambar gotong royong
 - Amplop berisi gambar
 - Amplop berisi pertanyaan
 - Spidol
3. Sumber belajar :
 - a. Kemendikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat itu Penting (Buku Guru-Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.

Pengertian Dongeng

Menurut Agus Triyanto, arti dongeng adalah suatu cerita fantasi sederhana yang tidak benar-benar terjadi yang berfungsi untuk menyampaikan suatu ajaran moral (mendidik) dan juga menghibur. Jadi, dongeng adalah salah satu bentuk karya sastra yang ceritanya tidak benar-benar terjadi/fiktif.

Ciri-Ciri Dongeng

Dongeng memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan jenis karya sastra lainnya. Adapun ciri-ciri dongeng adalah sebagai berikut:

1. Cerita dalam dongeng memiliki alur yang sangat sederhana.
2. Cerita dongeng biasanya singkat dan bergerak cepat.
3. Karakter tokoh dalam cerita dongeng biasanya tidak disampaikan secara rinci.
4. Dongeng biasanya disampaikan secara lisan sebagai hiburan atau cerita pengantar tidur.
5. Pada umumnya dongeng mengandung pesan moral kepada pendengar/ pembacanya.

Unsur Intrinsik dalam Dongeng

Dalam setiap cerita dongeng mengandung unsur-unsur intrinsik yang saling melengkapi satu sama lainnya. Adapun unsur-unsur intrinsik dongeng adalah sebagai berikut:

1. Judul

Judul adalah inti bacaan atau kepala bacaan.

2. Tokoh

Tokoh adalah pelaku dalam cerita.

3. Watak Tokoh

Watak tokoh adalah sifat tokoh. Watak tokoh dalam cerita memiliki sifat yang berbeda-beda. Ada protagonis adalah watak baik, dan antagonis adalah watak jahat.

4. Tempat

Latar tempat adalah yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar tempat yang terdapat dalam cerita misalnya di Istana, di medan perang, di kerajaan majapahit, di kampung paman, di gunung, di hutan, di sungai, atau di jalan.

5. Pesan moral

Pesan moral adalah pesan dalam dongeng atau cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca

Jenis-Jenis Dongeng

Ada beberapa jenis dongeng yang dapat dikenali berdasarkan ciri khasnya isi ceritanya masing-masing. Adapun beberapa jenis dongeng adalah sebagai berikut:

1. Mite; mite atau mitos adalah jenis dongeng yang menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan makhluk halus, seperti jin, setan, atau dewa-dewi. Beberapa contoh mitos: Nyi Roro Kidul, Joko Tarub, Laweyan, dan lain-lain.
2. Sage; yaitu jenis dongeng yang ceritanya mengisahkan sejarah tokoh tertentu yang memiliki keberanian, kepahlawanan, kesaktian, kebaikan. Contoh sage: Calon Arang, Ciung Wanara, Airlangga, dan lainnya.
3. Fabel; yaitu jenis dongeng yang menceritakan mengenai kehidupan hewan dimana hewan-hewan tersebut dapat berperilaku seperti manusia. Contoh fabel; Kancil dan Buaya, Semut dan Belalang, dan lain-lain.
4. Legenda; yaitu jenis dongeng yang dipercaya oleh beberapa penduduk setempat benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci atau sakral. Contoh legenda: Lutung Kasarung, Danau Toba, Batu Menangis, dan lain-lain.
5. Pabel: yaitu jenis dongeng yang ceritanya mengandung nilai-nilai pendidikan, baik pendidikan moral, agama, atau pendidikan lainnya yang disampaikan secara tersirat. Contoh pabel: Malinkundang.

Sumber: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-dongeng.html>, diunduh pada hari Senin 7 oktober 2019



Interaksi Manusia

Orang yang sehat dapat melakukan berbagai aktivitas, termasuk melakukan hubungan (interaksi) dengan manusia lain. Setiap manusia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia saling berinteraksi satu sama lain. Manusia melakukan interaksi dalam berbagai bidang.

Interaksi sosial merupakan dasar bagi semua aktivitas manusia yang berhubungan dengan orang lain. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Proses interaksi ini dapat terjadi apabila ada pertemuan dua orang atau lebih. Selain itu, interaksi terjadi karena adanya kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang seperti berikut.

1. Bidang Ekonomi

Manusia perlu berinteraksi dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup yang utama meliputi pangan, sandang, dan papan. Kebutuhan pangan adalah kebutuhan makanan. Kebutuhan sandang adalah kebutuhan pakaian. Kebutuhan papan adalah kebutuhan tempat tinggal.

Interaksi ini dapat kita temui di pasar ataupun di pusat perbelanjaan, yaitu terjadinya jual beli barang. Selain dalam bentuk barang, interaksi dalam bidang ekonomi juga dapat dijumpai dalam bentuk jasa, seperti jasa transportasi dan jasa potong rambut.

2. Bidang Sosial

Manusia biasanya hidup berkelompok dan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita harus dapat berinteraksi dengan lingkungan agar keberadaan kita dapat diterima. Misalkan, kita akan menyesuaikan diri dengan sekolah baru dan berbuat baik kepada tetangga.

3. Bidang Budaya

Interaksi dalam bidang budaya berkaitan dengan pola-pola perilaku, bahasa, organisasi sosial, religi, dan seni yang telah menjadi kebiasaan turun-temurun dari leluhur. Warga masyarakat yang saling berinteraksi tidak menutup kemungkinan akan ikut berinteraksi pula dalam bidang budaya sehingga terjadi pengaruh budaya yang satu ke budaya yang lain. Interaksi tersebut meliputi perilaku, aturan, norma, dan adat istiadat yang berlaku di lingkungan setempat.

Interaksi dalam berbagai bidang tersebut. secara otomatis akan memengaruhi pembangunan di bidang-bidang yang bersangkutan, baik ekonomi maupun sosial budaya. Tentu saja yang diharapkan interaksi tersebut dapat membawa pembangunan yang bersifat kemajuan daripada kemunduran. Dalam berinteraksi kita harus bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan. Orang yang berinteraksi dengan baik pasti memiliki tanggung jawab yang baik.

Sumber:

Irene M.J.A., dkk. 2013. *BUPENA: Buku Penilaian Tema Sehat itu Penting dan Tema Ekosistem Jilid 5B untuk Kelas V SD/MI Kelas III*. Jakarta: Erlangga.

Kemendikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat itu Penting (Buku Guru-Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat itu Penting (Buku Siswa-Revisi Tahun 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Kegiatan Belajar (KB) - 1

Ayo Membaca



Bacalah dongeng "Kisah Itupwa si Pengrajin Kayu" dengan seksama!

Kisah Itupwa si Pengrajin Kayu

Di sebuah tempat yang sangat subur, tumbuh berbagai jenis tumbuhan. Di sana juga ada pohon-pohon yang tinggi menjulang. Pepohonan tersebut dipenuhi dedaunan yang sangat lebat. Saat musim gugur, daun-daun akan berguguran dengan indah.



Orang-orang mulai menempati tempat itu. Lambat laun, tempat tersebut menjadi perkampungan. Mereka pun membangun rumah dengan menggunakan pohon-pohon di sana.

Di Ujung kampung tersebut, hiduplah seorang lelaki bernama Itupwa. Ia bekerja sebagai perajin kayu. Itupwa sedang bingung. Ia tidak memiliki alat yang tepat untuk membuat barang dari kayu. Selama ini, ia hanya menggunakan bebatuan yang tajam. Namun, alat itu tidak bisa membuat barang yang bagus. Itupwa pun tidak puas dengan hasil karyanya. Itupwa lalu memutuskan untuk pergi berkelana. Ia ingin menemukan suatu alat yang bisa ia gunakan untuk bekerja. Sebenarnya, ia tak tahu tempat mana yang akan ia tuju. Ia hanya terus berjalan mengikuti langkah kakinya.

Saat sore hari, Itupwa merasa sangat lelah. Ia memutuskan untuk beristirahat di bawah pepohonan. Tiba-tiba, Intupwa merasa sangat mengantuk. Ia pun tertidur.

Olala, Itupwa bermimpi. Ia bermimpi tentang suatu benda baru bernama besi. Tak hanya itu, Itupwa juga diberi tahu tentang manfaat besi untuknya. Sayangnya, ia tidak tahu bentuk besi. Saat Itupwa terbangun, ia segera pergi mencari besi.

"Aku bermimpi tentang besi. Apakah kau tahu besi dan di mana aku bisa menemukannya?" tanya Itupwa kepada pepohonan. "Kami tahu besi. Tapi, kami tidak akan memberi tahumu. Karena begitu kau tahu, maka kau akan membuat kapak untuk menebang kami," jawab pepohonan.

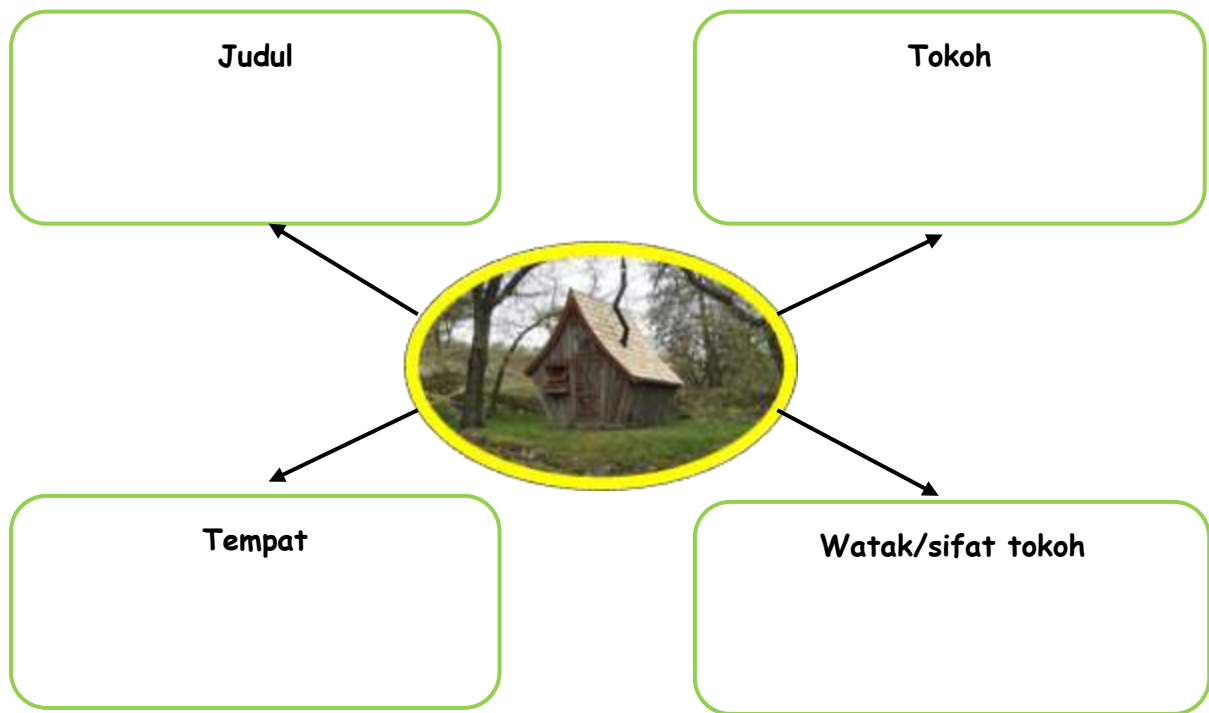
Itupwa pun sedih. Kemudian, ia bertanya kepada binatang. Namun, jawaban mereka juga sama seperti pohon. Mereka tahu tentang besi, tapi mereka tidak mau memberi tahu. Mereka takut, Itupwa akan menyakiti mereka dengan besi.

Hingga suatu malam, Itupwa kembali bermimpi tentang besi. Kali ini ia diberi tahu di mana tempat menemukan besi, serta bagaimana bentuk besi tersebut. Rupanya, besi itu ada di pinggir sungai di hutan.

Keesokan harinya, Intupwa bergegas menuju sungai tersebut. Setelah melihat benda yang ia yakini sebagai besi, Intupwa pun langsung mengambilnya.

Dengan telaten, Itupwa membuat besi-besi tersebut menjadi beberapa alat yang bisa mempermudah pekerjaannya. Namun, tak disangka, banyak orang yang justru memesan berbagai peralatan dari besi kepada Itupwa. Alhasil, Itupwa pun menjadi kaya raya, tanpa harus menjadi pengrajin kayu. Kini, ia telah menjadi pengrajin besi.

Berdasarkan dongeng di atas, temukan unsur-unsur cerita yang ada kemudian tuliskan pada peta pemikiran yang sudah disediakan!



1. Tuliskan isi cerita dari dongeng "Kisah Itupwa si Pengrajin Kayu" di atas?

2. Tuliskanlah pesan moral yang terkandung dalam dongeng tersebut!

Orang yang sehat dapat melakukan berbagai aktivitas, termasuk melakukan hubungan (interaksi) dengan manusia lain. Setiap manusia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia saling berinteraksi satu sama lain. Manusia melakukan interaksi dalam berbagai bidang.



Petunjuk

- Tempelkan gambar yang diberikan oleh gurumu di kertas asturo!
- Tempelkan gambar sesuai dengan bidangnya yaitu bidang sosial, ekonomi, dan budaya!

Gambar yang Akan Ditempelkan



PENILAIAN HARIAN

Kelas : IV (Empat)

Tema 4: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3: Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran Ke: 1

Nama Peserta Didik : No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

Bacalah dongeng di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Kisah Seekor Burung Gereja

Pada suatu hari, beberapa anak burung berkumpul di tengah hutan sambil bergurau. Mereka adalah Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, Burung Elang dan Burung Gereja.

Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu dan Burung Elang memamerkan diri kepada burung Gereja. Burung Merak memamerkan bulunya yang indah. Burung Beo memamerkan suaranya yang indah. Burung Murai memamerkan kicauannya yang merdu. Burung Elang memamerkan kegagahannya.

Burung Gereja sedih. Tak ada dalam dirinya yang bisa dibanggakan. Bulunya tak indah. Suaranya juga tidak merdu. Badannya pun tidak gagah. Lalu Burung Gereja pulang ke rumah dan bertemu dengan ibunya. Ia menceritakan kesedihannya. Ibu Burung Gereja menghibur anaknya.

Suatu hari, Burung Gereja berjalan-jalan ke hutan. Ia ingin sekali menemui teman-temannya. Tetapi tidak ada satu pun temannya yang terlihat. Ia lalu berjalan ke tepi hutan. Di tempat Pak Tani, Burung Gereja melihat Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai batu, dan Burung Elang dalam perangkap Pak Tani. Mereka bercerita hendak dijual ke kota. Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu dan Burung Elang sedih. Mereka menyesali kesombongannya.

1. Tentukan unsur intrinsik dari dongeng di atas!
 - a. Judul :
 - b. Tokoh :
 - c. Watak/sifat :
 - d. Tempat :

e. Pesan moral :

2. Tuliskan isi cerita dari dongeng di atas!

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Mupel	Bahasa Indonesia
Indikator	1.5.1 Menganalisis unsur-unsur cerita di dalam dongeng. 1.5.2 Menguraikan isi cerita dalam dongeng.
Jenis Penilaian	Tes Tertulis – Uraian
Bentuk Soal	<p>Soal Evaluasi</p> <p>Bacalah dongeng di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!</p> <p style="text-align: center;">Kisah Seekor Burung Gereja</p> <p>Pada suatu hari, beberapa anak burung berkumpul di tengah hutan sambil bergurau. Mereka adalah Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu, Burung Elang dan Burung Gereja.</p> <p>Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu dan Burung Elang memamerkan diri kepada burung Gereja. Burung Merak memamerkan bulunya yang indah. Burung Beo memamerkan suaranya yang indah. Burung Murai memamerkan kicauannya yang merdu. Burung Elang memamerkan kegagahannya.</p> <p>Burung Gereja sedih. Tak ada dalam dirinya yang bisa dibanggakan. Bulunya tak indah. Suaranya juga tidak merdu. Badannya pun tidak gagah. Lalu Burung Gereja pulang ke rumah dan bertemu dengan ibunya. Ia menceritakan kesedihannya. Ibu Burung Gereja menghibur anaknya.</p> <p>Suatu hari, Burung Gereja berjalan-jalan ke hutan. Ia ingin sekali menemui teman-temannya. Tetapi tidak ada satu pun temannya yang terlihat. Ia lalu berjalan ke tepi hutan. Di tempat Pak Tani, Burung Gereja melihat Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai batu, dan Burung Elang dalam perangkap Pak Tani. Mereka bercerita hendak dijual ke kota. Burung Merak, Burung Beo, Burung Murai Batu dan Burung Elang sedih. Mereka menyesali kesombongannya.</p> <p>1. Tentukan unsur intrinsik dari dongeng di atas!</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Judul :</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Tokoh :</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Watak/sifat :</p> <p style="margin-left: 20px;">d. Tempat :</p> <p style="margin-left: 20px;">e. Pesan moral :</p> <p>2. Tuliskan isi cerita dari dongeng di atas!</p>

